



Peningkatan Akses Informasi Masyarakat Melalui Pembuatan Website Desa Turirejo, Gresik

Increasing Access to Community Information through the Making of Turirejo Village Website, Gresik

Mohammad Ilyas Aminulloh ^{a,1}, David Wahyu Widodo ^{a,2}, Muhammad Hilmi Ivananda ^{a,3}, Zidan Bayu Mahendra ^{a,4}, Lestari Retnawati ^{a,5,*}

^aProgram Studi Teknologi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Dukuh Kupang 25 No. 54, Surabaya, 60225, Indonesia

* lestari@uwks.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received : 07-06-2024

Revised : 05-08-2024

Accepted : 07-10-2024

Published : 31-05-2025

Keywords: village website, information access, community participation, information technology, digital empowerment

Kata Kunci : akses informasi, partisipasi masyarakat, pemberdayaan digital, teknologi informasi, website desa

ABSTRACT/ABSTRAK

Turirejo Village, Gresik, faces challenges in delivering information to its residents. The lack of access to important information causes limitations in community participation and appropriate decision-making. The purpose of this service is to improve access to information and community participation in Turirejo Village through the creation of a village website. The methods used include needs analysis, design, creation, and training on the use of the website to village officials and the community. The result of this activity is the creation of a website that functions as an effective means of information and communication between village officials and the community. This website provides various important information such as village news, activities, announcements. In addition, the training provided to village officials and the community improved their ability to manage and utilise the website independently. Thus, this project not only created a digital communication tool but also empowered the community in using information technology.

Desa Turirejo, Gresik, menghadapi tantangan dalam menyampaikan informasi kepada warganya. Minimnya akses terhadap informasi penting menyebabkan keterbatasan dalam partisipasi masyarakat dan pengambilan keputusan yang tepat. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan akses informasi dan partisipasi masyarakat Desa Turirejo melalui pembuatan website desa. Metode yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, perancangan, pembuatan, dan pelatihan penggunaan website kepada perangkat desa dan masyarakat. Hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya sebuah website yang berfungsi sebagai sarana informasi yang efektif antara perangkat desa dan masyarakat. Website ini menyediakan berbagai informasi penting seperti berita desa, kegiatan, pengumuman. Selain itu, pelatihan yang diberikan kepada perangkat desa dan masyarakat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola dan memanfaatkan website secara mandiri. Dengan demikian, proyek ini tidak hanya menciptakan sebuah alat komunikasi digital tetapi juga memberdayakan masyarakat dalam menggunakan teknologi informasi.



Copyright © 2025, Mohammad Ilyas Aminulloh et al.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Desa Turirejo, khususnya kepada Kepala Desa dan perangkat desa lainnya, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh selama proses pelaksanaan kegiatan. Terima kasih atas kerjasama dan keterbukaan dalam menerima ide dan inovasi yang kami tawarkan. Sehingga proyek ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi desa.

PENDAHULUAN

Sekitar sepertiga populasi global, atau 2,6 miliar orang, masih *offline* pada tahun 2023 (World Bank Group, 2024). Meskipun lebih dari 90 persen orang di negara-negara berpendapatan tinggi menggunakan internet pada tahun 2022, hanya satu dari empat negara berpendapatan rendah yang menggunakan internet. Sebanyak 850 juta orang tidak memiliki tanda pengenalan apa pun. Komunitas global perlu berbuat lebih banyak untuk

membantu negara-negara berkembang mengejar ketinggalan, mempercepat adopsi digital, dan memastikan bahwa semua orang dapat memperoleh manfaatnya (World Bank Group, 2024).

Penggunaan internet dalam rumah tangga mencapai 87,09 persen pada tahun 2023 (Badan Pusat Statistik, 2024). Tingginya penggunaan internet ini mencerminkan iklim keterbukaan informasi dan penerimaan masyarakat terhadap perkembangan teknologi dan perubahan menuju masyarakat informasi. Tingginya jumlah pengguna internet di Indonesia tidak terlepas dari pesatnya perkembangan telepon seluler. Pada tahun 2020 hingga 2022 tercatat sebanyak 90 persen penduduk di Indonesia telah memiliki telepon seluler meskipun angka ini mengalami penurunan pada 2023 menjadi 89,02 persen (Badan Pusat Statistik, 2024).

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi semakin penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di era digital saat ini (Rosana, 2010). Globalisasi telah mendorong desa-desa di seluruh dunia, termasuk Indonesia, untuk mengadopsi teknologi modern guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menyediakan informasi dan layanan kepada masyarakatnya (Permana & Puspitaningsih, 2021). Di seluruh dunia, teknologi informasi telah terbukti meningkatkan transparansi, memfasilitasi penyebaran informasi yang lebih cepat, dan mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam pembangunan (Rahman et al., 2024). Hal ini juga dilakukan oleh pemerintah kabupaten Gresik untuk mendorong pemerintahan desa beralih ke era digital (Kabupaten Gresik, 2023).

Beberapa desa di Indonesia, termasuk Desa Turirejo yang terletak di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur, sedang bergulat dengan permasalahan informasi dan partisipasi masyarakat. Tidak semua wilayah atau komunitas memiliki akses yang sama terhadap TIK, yang dapat menghasilkan kesenjangan digital antara mereka yang memiliki akses dan yang tidak (Somad et al., 2023). Salah satu contoh dampak dari kesenjangan digital ini adalah kurangnya akses terhadap informasi di tingkat desa (Fadli & Wolo, 2023). Kurangnya akses terhadap informasi membatasi partisipasi masyarakat dan pengambilan keputusan yang tepat (Padilah et al., 2023). Informasi penting seperti pengumuman desa, kegiatan, dan layanan pemerintah sering tidak menjangkau warga secara efektif (Mansur & Kasmawi, 2017). Akibatnya, masyarakat menjadi kurang terlibat dalam proses pembangunan desa dan sulit mengkomunikasikan keinginan dan kebutuhan mereka. Permasalahan ini perlu diselesaikan secepatnya karena berdampak langsung terhadap kualitas hidup masyarakat. Mengatasi permasalahan ini memerlukan solusi inovatif yang dapat meningkatkan akses informasi dan partisipasi masyarakat. Pembuatan website desa merupakan pendekatan teknis yang dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Website desa berfungsi sebagai sumber informasi yang mudah diakses oleh masyarakat (Abbas & Sutrisno, 2022; Rozi et al., 2017). Aparat desa dapat mengkomunikasikan berbagai informasi penting secara real time, seperti pengumuman, kegiatan, laporan keuangan, dan layanan pemerintahan online melalui website ini (Setiawan et al., 2023). Selain itu, website juga berfungsi sebagai media interaksi antara perangkat desa dan masyarakat, yang dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa (Kuilema, 2013).

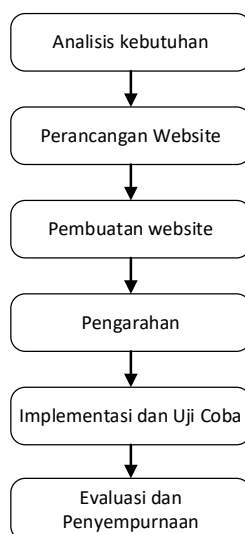
Namun, pembuatan website desa tidak hanya sekedar penciptaan alat digital semata, melainkan juga merupakan proses pemberdayaan masyarakat. Pelatihan perangkat desa tentang penggunaan situs web merupakan bagian penting dari proyek ini. Pelatihan akan memungkinkan staf desa dan masyarakat untuk mengelola dan menggunakan situs web secara mandiri (Firdaus et al., 2022). Hal ini memastikan situs tersebut tetap berfungsi dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

Melalui proyek ini, diharapkan Desa Turirejo dapat menjadi contoh bagaimana teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Dengan akses informasi yang lebih baik, masyarakat dapat lebih aktif terlibat dalam pembangunan desa, memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang program-program desa, dan dapat menyampaikan aspirasi mereka dengan lebih efektif. Hal ini akan mendorong terciptanya masyarakat yang lebih berdaya, mandiri, dan sejahtera.

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mendokumentasikan proses pembuatan website desa dan pelatihan yang dilakukan, serta menilai dampak kegiatan tersebut terhadap akses informasi dan partisipasi masyarakat desa Turirejo. Artikel ini juga bertujuan untuk berkontribusi dalam penguatan masyarakat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi. Lebih lanjut, artikel ini diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*), khususnya dalam hal mengurangi kesenjangan digital dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi ilmiah, tetapi juga sebagai referensi bagi desa-desa lain yang ingin mengadopsi teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diterapkan di desa-desa lain di Indonesia, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan akses informasi dan partisipasi masyarakat secara luas.

METODE

Metode terdapat pada gambar 1 kami gunakan untuk memvisualisasi dari langkah-langkah yang kami kerjakan pada saat penelitian berlangsung. Dalam konteks pembuatan *website* desa, metode digunakan untuk memastikan bahwa *website* tersebut dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan memberikan manfaat yang diharapkan. Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur pelaksanaan pengabdian

1. Analisis Kebutuhan
Pertama, kami akan wawancara dengan warga desa dan perangkat desa untuk mengetahui kebutuhan informasi serta fitur-fitur apa saja yang diinginkan dalam *website* desa. Kami akan bertanya kepada mereka tentang informasi apa yang mereka butuhkan, seperti pengumuman desa, kegiatan masyarakat, atau layanan pemerintah.
2. Perancangan *Website*
Dari hasil analisis ini, kami akan merancang struktur dan tampilan *website* sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi.
3. Pembuatan *Website*
Setelah merancang tampilan dan struktur *website*, kami akan mulai membuat *website* menggunakan tools yang sudah ada, seperti *WordPress*, yang dapat memudahkan pengelolaan *situs web*. Kami akan memastikan bahwa *website* memiliki fitur-fitur yang diinginkan oleh warga desa, seperti pengumuman desa, Berita di desa maupun di antar dusun.
4. Pengarahan
Selanjutnya, kami akan memberikan pelatihan kepada anggota perangkat desa tentang cara mengelola dan memperbarui konten *website*. Kami akan mengajarkan mereka bagaimana mengunggah pengumuman desa, mengelola informasi kegiatan, dan mengelola partisipasi masyarakat melalui *website*.
5. Implementasi dan Uji Coba
Setelah *website* selesai dikembangkan, kami akan meluncurkannya dan melakukan uji coba bersama staf desa untuk memastikan fungsionalitasnya sesuai dengan kebutuhan. Kami akan memastikan bahwa semua fitur berfungsi dengan baik dan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Jika ada masalah atau kekurangan, kami akan melakukan perbaikan dan penyempurnaan.
6. Evaluasi dan Penyempurnaan
Terakhir, kami akan melakukan evaluasi terhadap penggunaan *website* dan mengumpulkan umpan balik dari pengguna, baik berupa tanggapan positif maupun kritik dan saran. Berdasarkan hasil evaluasi ini, kami akan melakukan penyempurnaan dan perbaikan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja *website* desa.

Hal ini akan membantu meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan dan memberikan mereka akses yang lebih merata terhadap informasi dan layanan publik. Dengan mengurangi kesenjangan digital, diharapkan semua lapisan masyarakat di Desa Turirejo dapat merasakan manfaat dari kemajuan teknologi dan informasi, sehingga turut berkontribusi dalam pembangunan desa secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada **Tabel 1** tercatat jadwal pelaksanaan untuk pembuatan *website* Desa Turirejo, Gresik, yang dirancang untuk meningkatkan akses informasi dan partisipasi masyarakat. Jadwal ini mencakup berbagai tahapan mulai dari analisis kebutuhan hingga implementasi dan evaluasi. Diharapkan jadwal ini dapat membantu mengatur proses pembuatan *website* secara efisien dan efektif.

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan pengabdian

Tanggal	Kegiatan
19 Mei 2024	Wawancara dengan Perangkat desa.
23 Mei 2024	Analisis hasil survei dan wawancara.
25 Mei 2024	Perancangan struktur dan tampilan <i>website</i> .
26 Mei 2024	Mulai pengembangan <i>website</i> menggunakan platform <i>wordpress</i> .
28 Mei 2024	Sesi pertama pelatihan penggunaan <i>Wordpress</i> untuk perangkat desa.
30 Mei 2024	Lanjutan pengembangan <i>website</i> .

a) Hasil Kegiatan

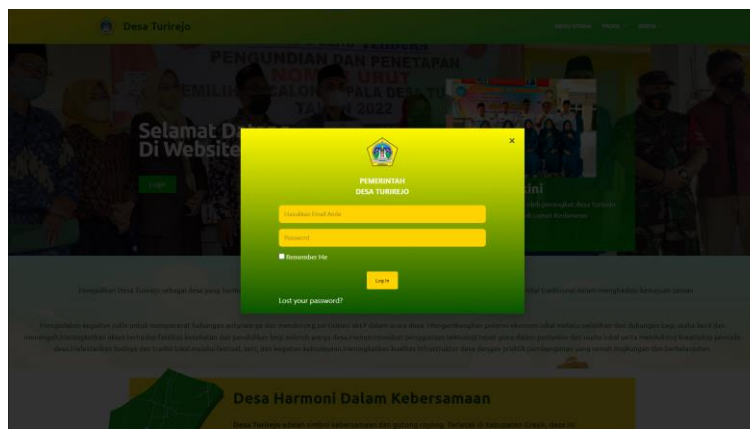
Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Turirejo melibatkan serangkaian tahapan yang telah direncanakan, mulai dari analisis kebutuhan hingga penyerahan *website* dan pelatihan penggunaannya. Berikut adalah hasil dari setiap tahapan kegiatan:

1. Analisis Kebutuhan Melalui wawancara dan observasi yang dilakukan dengan perangkat desa dan, diperoleh informasi mengenai kebutuhan utama yang harus dipenuhi oleh *website* desa. Hasil analisis menunjukkan bahwa masyarakat membutuhkan akses mudah ke informasi desa, berita terkini, pengumuman, serta layanan administrasi yang dapat dilakukan secara *online*.
2. Perancangan dan Pengembangan *Website* berdasarkan hasil analisis kebutuhan, struktur dan fitur *website* dirancang dengan seksama. Fitur utama yang dikembangkan meliputi halaman berita desa, pengumuman, profil desa, galeri foto. Fitur-fitur ini dirancang untuk mudah diakses dan digunakan oleh masyarakat desa.
3. Pada **Gambar 2** menunjukkan dokumentasi penyerahan dan pelatihan penggunaan *website*. Kegiatan penyerahan *website* dilakukan di balai desa bersama oleh perangkat desa. *Website* diserahkan secara resmi kepada pihak desa, disertai dengan penjelasan mengenai setiap fitur yang ada di *website*. Pelatihan diberikan kepada perangkat desa dan perwakilan masyarakat untuk memastikan mereka dapat mengelola dan memperbarui konten *website* secara mandiri.



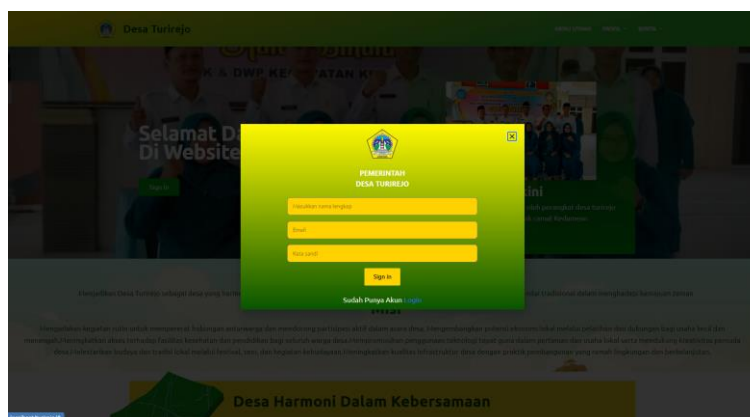
Gambar 2. Dokumentasi pelatihan *website* desa

4. Fitur *login* yang ditampilkan pada **Gambar 3** dikhususkan untuk perangkat desa, memungkinkan mereka mengakses halaman administrasi *website*. Melalui akses ini, perangkat desa dapat mengelola konten *website*, termasuk memperbarui informasi desa, meninjau dan menyetujui dokumen yang diunggah oleh masyarakat, serta melakukan *posting* berita resmi desa. Pengelolaan ini memastikan bahwa informasi yang disampaikan melalui *website* tetap akurat, relevan, dan bermanfaat bagi seluruh warga desa.



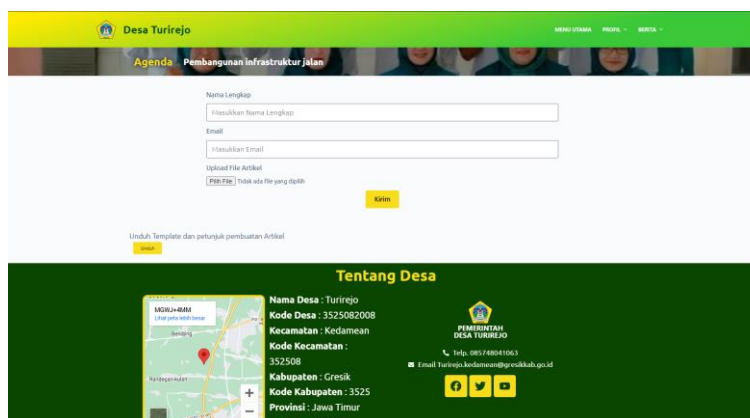
Gambar 3. Tampilan halaman login website desa

5. Sementara itu, fitur *sign-in* yang ditampilkan pada **Gambar 4** dirancang untuk masyarakat umum yang ingin berpartisipasi lebih aktif dalam pengelolaan konten. Masyarakat dapat mengunggah dokumen, seperti formulir pengajuan atau laporan kegiatan, serta melakukan *posting* berita dari setiap dusun. Pada sesi pelatihan, diberikan pengarahan terperinci mengenai cara menggunakan fitur *login* dan *sign-in* ini. Masyarakat diajarkan cara melakukan *login*, mengunggah dokumen, dan melakukan *posting* berita, sehingga mereka dapat berkontribusi dalam menjaga website desa tetap dinamis dan informatif.



Gambar 4. Tampilan halaman sign-in bagi masyarakat umum

6. Pada **Gambar 5** terdapat fitur pengunggahan dokumen memungkinkan setiap dusun untuk mempublikasikan berita dan informasi penting yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat desa. Arahan teknis diberikan selama pelatihan untuk memastikan fitur ini dapat digunakan dengan efektif. Untuk memperkaya konten dan memberikan informasi yang lebih komprehensif kepada masyarakat, beberapa fitur tambahan telah ditambahkan pada *website* Desa Turirejo. Fitur-fitur ini dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan informasi warga desa serta memperkuat transparansi dan keterbukaan pemerintah desa.



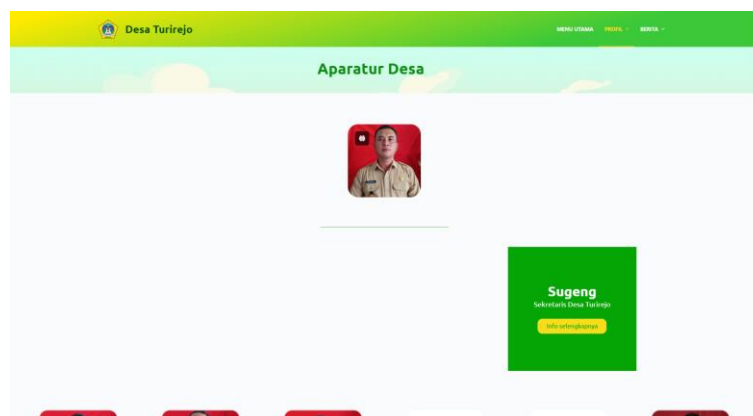
Gambar 5. Tampilan fitur unggah dokumen

7. Fitur pada **Gambar 6** memberikan gambaran mendalam tentang latar belakang dan perkembangan Desa Turirejo dari masa ke masa. Informasi yang disajikan mencakup asal-usul desa, perkembangan demografi, peristiwa penting, dan tokoh-tokoh berpengaruh yang telah berkontribusi dalam membangun desa. Dengan adanya fitur ini, warga dan pengunjung dapat memahami lebih baik konteks historis dan budaya yang membentuk identitas Desa Turirejo.



Gambar 6. Tampilan halaman sejarah desa Turirejo

8. Fitur di **Gambar 7** menyediakan informasi mengenai struktur organisasi pemerintahan desa, termasuk nama-nama perangkat desa beserta peran dan tanggung jawab masing-masing. Informasi ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan memudahkan masyarakat dalam mengetahui siapa saja yang bertanggung jawab atas berbagai urusan desa. Selain itu, fitur ini juga memuat kontak yang dapat dihubungi untuk keperluan administrasi dan pelayanan masyarakat.



Gambar 7. Tampilan struktur organisasi pemerintah desa

Dengan menambahkan fitur-fitur ini, *website* Desa Turirejo diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang lebih kaya dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat desa, serta mendukung transparansi pemerintahan desa.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Turirejo dengan pembuatan dan implementasi *website* desa berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. *Website* desa ini telah terbukti meningkatkan kemudahan akses informasi, dan keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan desa. Fakta dari wawancara menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepuasan perangkat desa. Implikasi dari kegiatan ini adalah peningkatan kualitas layanan publik dan partisipasi masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi. Perangkat desa kini dapat menyampaikan informasi secara lebih cepat dan efisien, serta mengelola administrasi desa dengan lebih baik. Selain itu, pelatihan yang diberikan telah membekali perangkat desa dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola *website* secara mandiri, memastikan keberlanjutan penggunaan teknologi ini di masa depan. Konsep keberlanjutan dari kegiatan ini terletak pada kemampuan perangkat desa untuk terus memperbarui dan mengelola konten *website* secara mandiri. Melalui pelatihan dan bimbingan yang diberikan, perangkat desa telah memiliki dasar yang kuat untuk mengoperasikan dan memanfaatkan *website* tersebut secara optimal. Untuk masa depan, diharapkan *website* ini dapat terus berkembang dan menjadi sarana informasi utama bagi masyarakat Desa Turirejo, serta dapat menjadi model bagi desa-desa lain dalam mengadopsi teknologi informasi untuk pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga menghadapi sejumlah kendala, terutama terbatasnya keterampilan teknis masyarakat Desa Turirejo dalam penggunaan teknologi informasi dan akses internet yang tidak stabil. Namun, kendala ini dapat diatasi melalui pemberian pelatihan lanjutan dan dukungan teknis yang berkelanjutan dari pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, W., & Sutrisno, S. (2022). Pengembangan Website Desa sebagai Sistem Informasi dan Inovasi di Desa Indu Makkombong, Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 505–512. <https://doi.org/10.54082/jamsi.276>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2023* (R. Rufiadi, Ed.; Vol. 12). Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
- Fadli, A., & Wolo, P. (2023). Optimalisasi Web Desa pada Penyajian Informasi Publik Kepada Masyarakat Desa. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 1(1), 11–14. <https://doi.org/10.61124/1.renata.3>
- Firdaus, I., Sembiring, S., Riyanto, A., Situmeang, R., & Karo, P. K. (2022). Pendampingan Pengelolaan Website Desa Hajimena sebagai Penunjang Program Digitalisasi Desa. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 5(10), 3387–3396. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i10.7638>
- Kabupaten Gresik. (2023, June 24). *Tingkatkan Pelayanan Masyarakat, Pemerintah Desa se-Dudusampean Dibekali Kemampuan Mengelola Data Secara Digital*. Gresikkab.Go.Id. https://gresikkab.go.id/detail_news/tingkatkan-pelayanan-masyarakat-pemerintah-desase-dudusampean-dibekali-kemampuan-mengelola-data-secara-digital
- Kuilema, J. (2013). Social Workers and Broadband Advocacy. *Social Science Computer Review*, 31(3), 291–305. <https://doi.org/10.1177/0894439312454266>
- Mansur, M., & Kasmawi, K. (2017). Pengembangan Sistem Database Terpadu Berbasis Web Untuk Penyediaan Layanan Informasi Website Desa. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.25077/TEKNOSI.v3i1.2017.73-82>
- Padilah, A. H., Fayuni, D. F., & Nurviyanti, M. D. (2023). Partisipasi Politik dalam Pembangunan Desa di Kecamatan Sayan Kabupaten Melawi. *Journal of Social and Policy Issues*, 192–201. <https://doi.org/10.58835/jspi.v3i4.265>
- Permana, T., & Puspitaningsih, A. (2021). Studi Ekonomi Digital Di Indonesia. *Jurnal Simki Economic*, 4(2), 161–170. <https://doi.org/10.29407/jse.v4i2.111>
- Rahman, M. A., Hapsari, Y., & Pamel, A. (2024). Studi Literatur: Pertumbuhan Ekonomi Digital di Indonesia. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i1.23>
- Rosana, A. S. (2010). Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Industri Media di Indonesia. *Gema Eksos*, 5(2).
- Rozi, F., Listiawan, T., & Hasyim, Y. (2017). Pengembangan Website dan Sistem Informasi Desa di Kabupaten Tulungagung. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 2(2). <https://doi.org/10.29100/jupi.v2i2.366>
- Setiawan, A., Sulaiman, M. N., & Fahzri, B. (2023). Rancang Bangun Web-Desa Sebagai Sarana Transparansi Keuangan Dan Kegiatan Di Desa Seloliman Kecamatan Trawas Mojokerto. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 2(1), 56–61. <https://doi.org/10.34312/ljpmt.v2i1.18509>
- Somad, M. A., Ardiansyah, R., Irmawati, M., & Nuraeni, N. (2023). Perancangan Website dan Pelatihan Pelayanan Online Bagi Perangkat Desa Adisana Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. *ABDIMASKU : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 6(1), 38. <https://doi.org/10.33633/ja.v6i1.726>
- World Bank Group. (2024, October 14). *Digital Transformation*. [Www.Worldbank.Org. https://www.worldbank.org/en/topic/digital/overview](https://www.worldbank.org/en/topic/digital/overview)